

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan berasal hasil pemabahasan serta saran kepada beberapa pihak agar bisa dijadikan sebagai acuan untuk perkembangan keilmuan khususnya dibidang keperawatan.

A. Kesimpulan

1. Kasus kelolaan pada Nn.P dengan diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) hasilnya sebagai berikut:
 - a. Keluhan utqma berasal hasil pengkaijian Nn.P menyatakan saat masuk RS datang dengan keluhan bintik-bintik merah di sekujur tubuh, lemas dan pusing serta seperti ingin jatuh dan urine berwarna seperti teh pekat,
 - b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Nn.P adalah, hypervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan Anemia, Resiko infeksi ditandai dengan Efek prosedur invasif, Resiko gangguan integritas kulit/jaringan ditandai dengan Gejala penyakit (chronic kidney disease).
 - c. Evaluasi implementasi selama perawatan mengarah lebih baik. Dengan kata lain setelah implementasi selama tiga hari prognosis penyakit klien menjadi lebih baik, awalnya empat diagnosa, menjadi dua diagnosa teratasi dan dua diagnosa teratasi sebagian
2. Hasil analisa penerapan mengunyah permen karet ditemukan hasil skor 26 dan setelah diterapkannya intervensi mengunyah permen karet selama 3 kali secara terjadwal, Skor *Thirst Distres Scale* menjadi 16, dimana skor

berkurang, artinya pasien merasa haus sudah mulai sangat berkurang pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD). Disimpulkan jika mengunyah permen karet dapat mengurangi haus pada pasien serta menghinberasal kelebihan cairan diselingi dengan pembatasan cairan dan juga obat-obatan

B. Saran

1. Saran bagi klien

Klien harus sering menerapkan secara teratur mengunyah permen karet kapan saja untuk mengurangi rasa haus, selain itu banyak cara lain misal dengan rutin berwudhu, mengulum es batu dan mengunyah frozen grapes.

2. Saran bagi perawat dan tenaga kesehatan

Perawat mengimplementasikan mengunyah permen karet secara mandiri untuk membantu klien mengurangi rasa haus yang berlebih, kemudian dapat mengurangi volume meminum air yang berlebihan, yang mengakibatkan terjadinya hipervolemia

3. Saran bagi penulis

Memaksimalkan kepaahaman pada asuhan keperawatan pada pasien CKD kemudian agar menjadi bekal pengetahuan untuk menambah keilmuan.

4. Saran bagi institusi pendidikan

Dapat mengelola dan membina intervensi inovasi sebagai cara pembelajaran bagi mahasiswa perawat, kemudian tindakan keperawatan ini dapat sering diaplikasikan dalam praktek keperawatan sebagai pemberian intervensi non-farmakologi yang aman untuk mengurungi rasa haus pada pasien dengan pembatasan cairan.